

**Lilik Hidayati (154215509). Hubungan Beban Berlebih di Pekerjaan dan Dukungan Pasangan dengan Konflik Kerja-Keluarga.** Tesis Magister Psikologi Sains. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2018).

## ABSTRAK

Konflik kerja-keluarga adalah konflik yang terjadi karena ketidakseimbangan tuntutan peran di pekerjaan dan keluarga. Salah satu faktor yang meningkatkan konflik kerja-keluarga adalah beban berlebih di pekerjaan. Salah satu upaya untuk mengurangi dampaknya adalah dukungan pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara beban berlebih di pekerjaan dan dukungan pasangan dengan konflik kerja-keluarga. Subjek dalam penelitian ini adalah pekerja konstruksi di PT. X, sudah menikah, memiliki anak berusia dibawah 21 tahun sejumlah 77 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner konflik kerja-keluarga, kuesioner beban berlebih di pekerjaan, dan kuesioner dukungan pasangan. Data dianalisis dengan teknik analisis korelasi *spearman* pada *software SPSS Version 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban berlebih di pekerjaan memiliki hubungan signifikan dengan konflik kerja-keluarga ( $r=0.412$ ;  $p<0.001$ ). Mayoritas subjek ditempatkan di proyek di luar kota tempat tinggal dengan beban kerja yang tinggi sehingga menimbulkan konflik kerja-keluarga. Dukungan pasangan memiliki hubungan signifikan dengan konflik kerja-keluarga ( $r=-0.284$ ;  $p=0.012$ ). Mayoritas penyelesaian tugas rumah tangga dan pengasuhan anak dilakukan oleh pasangan sehingga dapat mengurangi dampak konflik kerja-keluarga pada subjek. Saran bagi perusahaan adalah perlunya peninjauan ulang tentang jumlah SDM dan waktu kerja ideal untuk sebuah proyek sehingga meminimalisir beban berlebih di pekerjaan pada subjek. Untuk penelitian berikutnya, disarankan dapat mempertimbangkan variabel dukungan keluarga luas sebagai variabel yang memengaruhi konflik kerja-keluarga.

Kata Kunci: Beban Berlebih di Pekerjaan, Dukungan Pasangan, Konflik Kerja Keluarga.

**Lilik Hidayati (154215509). The Correlation of Work Overload and Spousal Support with Work Family Conflict.** Thesis of Magister Psychological Science. Surabaya: Faculty of Psychology University of Surabaya (2018).

### **ABSTRACT**

Work family conflict is a conflict which occurs because of role demands imbalance between work and family. One of the factors which increase the degree of work family conflict is work overload. One of the efforts which decrease the impact of work family conflict is spousal support. This research is aimed to examine the correlation of work overload and spousal support with work family conflict. The subject was construction workers in PT. X, married, have children under 21 years old that were 77 people. The data collection used questionnaire of work family conflict, questionnaire of work overload, and questionnaire of spousal support. The data was analyzed by correlation technique of spearman through the software SPSS Version 16.0. The result represented that work overload has a significance correlation with work family conflict ( $r=0.412$ ;  $p<0.001$ ). Mostly subjects were placed in the projects outside the city where they live which was consisted of high work overload that caused work family conflict. Spousal support has a significance correlation with work family conflict ( $r=-0.284$ ;  $p=0.012$ ). Mostly of the household duties completion and child care was done by the spouse, so it decreased the impact of work family conflict. The suggestion for the company is the relevance of reviewing about human resources number and ideal working time for a project in order to minimize the degree of work overload. For the next research, it is suggested to consider the variable of extended family support as a variable that interference work family conflict.

Key Words: Work Overload, Spousal Support, Work Family Conflict